

Determinan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Jakarta Islamic Index)

Abid Muhammad Harahap^{1*}, Tsarina Zenabia¹

¹ Prodi Akuntansi, Universitas Pamulang

Corresponding Author: abid.indopremier01@gmail.com*

Article History

Received : 10-02-2024

Revised : 07-03-2024

Accepted : 14-03-2024

Kata Kunci: Komite Audit; Kualitas Audit; Kualitas Laporan Keuangan

Keywords: Audit Committee; Audit Quality; Financial Statement Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Kualitas laporan keuangan menjadi krusial dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator. Penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel independen yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, termasuk ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas*, dan *corporate governance*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII selama periode penelitian. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengujian statistik dilakukan untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan ekonomi dan bisnis berbasis syariah. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dan regulator dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta memberikan panduan bagi penelitian lebih lanjut dalam domain ini.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect the quality of financial statements of companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII). The quality of financial statements is crucial in decision making by stakeholders such as investors, creditors, and regulators. This study identifies independent variables that are believed to have a significant influence on the quality of financial statements, including company size, leverage, profitability, and corporate governance. The research method uses a quantitative approach with secondary data collection from the annual financial statements of companies listed in JII during the research period. Multiple linear regression analysis is used to test the relationship between independent and dependent variables. Statistical testing is performed to

measure the significance of the influence of each variable. The results of this study are expected to contribute to a better understanding of the factors affecting the quality of financial statements of companies operating in a sharia-based economic and business environment. The implications of this research are expected to assist companies and regulators in improving financial transparency and accountability, as well as provide guidance for further research in this domain.

PENDAHULUAN

PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Index ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Presentase investor syariah terhadap total investor di Pasar Modal Indonesia terus mengalami peningkatan dalam jumlah yang signifikan. Pada tahun 2014, persentasenya baru mencapai 0,7%, maka di 2015 meningkat menjadi 1,1%, tahun 2016 meningkat menjadi 2,3%, dan mencapai 3,1% per agustus 2017.

Kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan. Pandangan ini menyatakan bahwa laba yang berkualitas tinggi terefleksikan pada laba yang dapat berkesinambungan untuk suatu periode yang lama. Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan pasar kinerja pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbalan menunjukkan informasi pelaporan keuangan yang tinggi.

Setiap perusahaan wajib memiliki kualitas audit karena kualitas audit mengacu pada sejauh mana suatu audit memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan informasi yang akurat, relevan dan dapat diandalkan. Kualitas audit ditentukan oleh kepatuhan standar audit, integritas auditor, serta keobjektifan dan ketelitian dalam menilai informasi. Pihak yang menentukan kualitas audit melibatkan auditor itu sendiri, institusi audit, dan standar audit yang berlaku.

Proses auditing bertujuan untuk mengevaluasi catatan pembukuan, memeriksa bukti-bukti dan dokumen transaksi serta memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria Standar Akuntansi yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2014). Untuk mendapatkan hasil kesesuaian dan kewajaran pada laporan keuangan, maka proses evaluasi catatan pembukuan, pemeriksaan bukti-bukti transaksi serta dokumen harus dilakukan oleh Auditor yang berkualitas. Kualitas audit dalam hal ini adalah auditor yang melakukan pemeriksaan berdasarkan Standar Profesional akuntansi Publik (SPAP) dan Standar Pengendalian Mutu (SPM) (IAI, 2018).

Komite audit mempunyai peran yang cukup vital dalam proses terlaksananya suatu mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Adanya komite audit ini membantu dalam

penerapan *good corporate governance*. Komite audit merupakan sebuah komite yang dibuat oleh dewan komisiaris dalam rangka membantu dewan komisiaris melakukan tugas pengawasan. Dari penjelasan diatas peneliti ingin meneliti factor apa yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.

Jakarta *Islamic Index* merupakan indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham paling likuid dari emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum syariah atau masuk kedalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pertumbuhan indeks saham syariah Jakarta *Islamic Indeks* (JII) menunjukkan perkembangan yang tergolong cukup baik dari tahun ke tahun (www.idx.co.id). Ini mengindikasikan bahwa keberadaan saham syariah diminati oleh para investor, hal ini tercermin dari semakin meningkatnya indeks saham syariah.

Saham-saham yang terdapat di JII hingga kini masih dibayang-bayangi oleh sentimen positif dari dalam negeri, terutama dari kebijakan pemerintah yang mendorong konsumsi dalam negeri dan menggenjot pembangunan infrastruktur. Kencangnya kinerja JII tak lepas pula dari tingginya kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk berinvestasi sesuai dengan hukum atau syariat Islam. Tak heran banyak investor yang mulai mengalihkan portofolionya ke saham-saham yang masuk dalam DES dan tentunya punya fundamental serta kinerja yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode filsafat postpositivisme. Subjek penelitian ini adalah Jakarta Islamic Index (JII) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mana data laporan keuangannya diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini, menggunakan variabel dependen dan variabel independent, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas Pelaporan Keuangan

Untuk mengukur kualitas laporan keuangan menggunakan konservatisme. Dalam pengukuran konservatisme penelitian ini menggunakan dummy (1) untuk konservatif dan (0) untuk optimis. Menurut Widya dalam Saksakotama dan Cahyonowati (2014) dalam pengukuran konservatisme memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria pertama yaitu perusahaan yang menggunakan persediaan rata-rata akan lebih konservatif karena menghasilkan biaya persediaan akhir yang lebih kecil sehingga harga pokok penjualan menjadi lebih besar dan laba yang dihasilkan menjadi lebih kecil dibanding perusahaan yang menggunakan metode FIFO.

- b. Kriteria kedua yaitu perusahaan yang menggunakan metode penyusutan saldo menurun relatif lebih konservatif dibanding dengan perusahaan yang menggunakan metode garis lurus. Metode penyusutan saldo menurun dinilai lebih konservatif dibanding garis lurus karena menghasilkan biaya penyusutan yang lebih besar sehingga menghasilkan laba yang lebih kecil.
- c. Kriteria yang ketiga yaitu perusahaan yang menggunakan metode amortisasi saldo menurun relatif lebih konservatif dibanding dengan perusahaan yang menggunakan metode garis lurus. Sama halnya dengan penyusutan, semakin pendek periode amortisasi maka akan semakin konservatif dan sebaliknya. Metode amortisasi saldo menurun relatif lebih konservatif karena metode ini menghasilkan biaya amortisasi yang lebih besar sehingga menghasilkan laba yang lebih kecil.
- d. Kriteria yang keempat yaitu perusahaan yang mengakui biaya riset dan pengembangan sebagai biaya pada tahun berjalan akan cenderung lebih konservatif dibanding perusahaan yang mengakui biaya riset dan pengembangan sebagai aset. Biaya riset dan pengembangan yang diakui sebagai beban mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi lebih kecil sedangkan apabila diakui sebagai asset akan memperbesar laba yang dihasilkan.

Kriteria yang disebutkan diatas, perusahaan yang memenuhi dua sampai empat, maka perusahaan tersebut termasuk dalam golongan konservatif (1) dan jika perusahaan hanya memiliki satu kriteria diatas maka perusahaan tersebut tergolong optimis (0).

2. Kualitas Audit

Kualitas audit diukur dengan menggunakan ukuran KAP tempat auditor bekerja, yang dibedakan KAP yang berafiliasi dengan KAP big four dan KAP non-big four. Kap big four KAP yang berafiliasi dengan big four yang bercabang di Indonesia adalah:

- a. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang berafiliasi dengan KAP Price waterhouse Coopers (PwC).
- b. KAP Purwantono, Suherman dan Surja. Yang berafiliasi dengan KAP Ernst and Young (EY).
- c. Mulai dari Satrio Bing Eny & Rekan, Yang berafiliasi dengan KAP Deloitte.
- d. KAP Siddharta Widjaja & Rekan, yang berafiliasi KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).

Pada penelitian ini kualitas audit diukur menggunakan variable dummy. Variable dummy merupakan sebuah variable nominal yang digunakan dalam model

regresi yang diberikan kode 1 dan 0. Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 diberi kode 1. Sedangkan selain KAP non big 4 diberi kode 0.

3. Komite Audit

Komite audit di ukur menggunakan rumus:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit dalam Perusahaan}$$

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode tahun 2019-2022 dengan jumlah 30 perusahaan atau dapat dilihat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

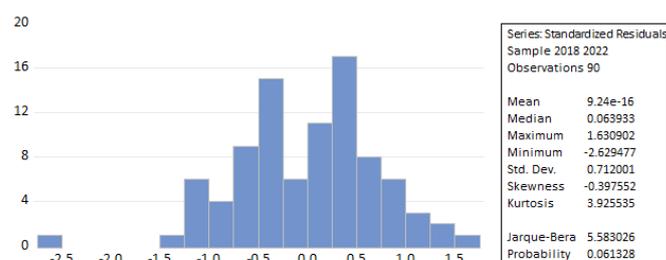
1. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode tahun 2018-2022.
2. Perusahaan melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tersebut dan menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang tidak melakukan merger atau konsolidasi pada tahun tersebut.

Pada penelitian ini pengumpulan data digunakan dengan metode dokumentasi yaitu proses pencatatan dan perekaman data sekunder yang berhubungan dengan manfaat penelitian, yaitu meliputi data laporan keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, dan media informasi lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini seperti informasi mengenai kualitas audit, komite audit, kualitas pelaporan keuangan dan data lain yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Gambar 4.12 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas-histogram pada gambar 4.12 menunjukkan nilai Probability *Jarque-Bera* sebesar 0.061328 yang berarti lebih besar dari 0.05. Maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000606	15.60757	NA
KA	2.85E-05	9.854253	1.031107
QA	0.000405	9.261692	1.029077

Sumber: hasil olah data

Berdasarkan uji multikolinearitas pada gambar 4.3 diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Kualitas Audit (X1), Komite Audit (X2) mempunyai nilai VIF < 10.00, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.690741	Prob. F(7,82)	0.6796
Obs*R-squared	5.011410	Prob. Chi-Square(7)	0.6586
Scaled explained SS	5.163131	Prob. Chi-Square(7)	0.6401

Sumber: hasil olah data

Diketahui bahwa nilai *Probability Obs*R-Squared* sebesar 0.6586 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.15. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.317453	Mean dependent var	-1.39E-18
Adjusted R-squared	0.240666	S.D. dependent var	0.056741
S.E. of regression	0.049444	Akaike info criterion	-3.071508
Sum squared resid	0.195578	Schwarz criterion	-2.793752
Log likelihood	148.2179	Hannan-Quinn criter.	-2.959501
F-statistic	4.134223	Durbin-Watson stat	1.980863
Prob(F-statistic)	0.000213		

Sumber: hasil olah data

Diketahui bahwa nilai *Probability Obs*R-Squared* sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji autokorelasi.

Persamaan Regresi

Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.139446	0.024617	5.664661	0.0000
KA	0.001026	0.005339	0.192156	0.8481
QA	-0.042466	0.020113	-2.111309	0.0378

$$\mathbf{0.112 - 0.000X_1 - 0.047X_2}$$

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 0.139 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen turun satu satuan secara rerata, maka variabel dependen akan meningkat sebesar 0.139.
2. Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai sebesar 0.001, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka Variabel Y akan meningkat sebesar 0.001.
3. Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai (-) sebesar -0.042, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka Variabel Y akan menurun sebesar -0.042.

Uji Signifikansi (Uji F)

Tabel 4.17 Hasil Uji F

Root MSE	0.038556	R-squared	0.005755
Mean dependent var	0.025914	Adjusted R-squared	-0.017101
S.D. dependent var	0.038884	S.E. of regression	0.039215
Sum squared resid	0.133789	F-statistic	0.251785
Durbin-Watson stat	1.152125	Prob(F-statistic)	0.777976
Unweighted Statistics			
R-squared	0.009384	Mean dependent var	0.119333
Sum squared resid	0.606285	Durbin-Watson stat	0.254239

Sumber: hasil olah data

Diketahui nilai *F-Statistic* sebesar 0.251785 dengan nilai *Prob. (F-Statistic)* sebesar 0.777976 lebih besar dari (<0.05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Variabel Dependen (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Root MSE	0.038556	R-squared	0.005755
Mean dependent var	0.025914	Adjusted R-squared	-0.017101
S.D. dependent var	0.038884	S.E. of regression	0.039215
Sum squared resid	0.133789	F-statistic	0.251785
Durbin-Watson stat	1.152125	Prob(F-statistic)	0.777976
Unweighted Statistics			
R-squared	0.009384	Mean dependent var	0.119333
Sum squared resid	0.606285	Durbin-Watson stat	0.254239

Sumber: hasil olah data

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar -0.017101 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y) secara simultan (bersamaan) sebesar 1.7%. Sedangkan sisanya sebesar 98.3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)**Tabel 4.19 Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.160111	0.065416	2.447577	0.0164
X1	-0.005862	0.010451	-0.560925	0.5763
X2	-0.023012	0.061142	-0.376369	0.7076

Sumber: hasil olah data

Variabel X1 memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -0.560925 dengan nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar 0.0.5763 lebih besar dari (>0.05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Variabel X2 memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -0.376369 dengan nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar 0.7076 lebih besar dari (<0.05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui beberapa tahap dari mulai pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan menggunakan data yang mendekati distribusi normal, tidak adanya heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinieritas dan bebas autokorelasi maka dapat diambil simpulan sebagai berikut; 1) Secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh signifikan

terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode tahun 2018-2022, 2) Secara parsial Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode tahun 2018-2022, 3) Secara simultan Kualitas Audit dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode tahun 2018-2022.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut; 1) Untuk peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel bebas selain Kualitas Audit dan Komite Audit dengan menambah periode penelitian serta objek penelitian yang lain sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, 2) Bagi investor maupun calon investor, sebelum mengambil keputusan investasi, sebaiknya mempertimbangkan analisis rasio keuangan sehingga dapat memprediksi hasil yang akan diperolehnya, 3) Bagi perusahaan agar dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan agar dapat menarik serta meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wangsawidjaja, (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Afrizal (2018) *Teori Akuntansi Jambi*, Salim Media Indonesia
- Agoes, S. (2014). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1. Jilid 1 Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ak, A., & Wahjoe, D. (2015). *Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*.
- Alvin C, (2011). *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Relevansi Nilai Laba Bersih dan Arus Kas Dari Kegiatan Operasi*. Program Manajemen Kekhususan Manajemen Keuangan, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Amir, A., J, (2003) *Auditing Pendekatan Terpadu* Jakarta: Salemba Empat). Araujo, & Albino D. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur*
- Arifin, & Johar. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. E-Book.
- Arwani, & Agus. (2016). *Konstruksi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Fiqh Anggaran Yang Bebas Akuntansi Syariah*. Al-Hakam: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum.
- Audita, Cahya, C., Sucipto, & Khairiyani, (2019) *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014 – 2017*,
- Biddle, G. C, dan Hillary, G. (2006). *Accounting Quality and Firm-Level Capital Investment*. *The Accounting Review*. 81(963-982).

- Biddle, Gary. C., G. Hillary, & Verdi, R. S. (2009). How Does Financial Reporting Quality Relate to Investment Efficiency *Journal of Accounting and Economics*.
- E-Book. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Fazanah. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015- 2018. Skripsi. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Depok.
- Fifi Yuniarti. (2017) Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015). Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Undip.
- Hardjito, Agus, dan Martono. (2005). Manajemen Keuangan. Edisi Kelima.
- Herispon, (2018) Buku ajar, Analisis Laporan Keuangan Pekan Baru: Akademi keuangan dan perbankan Riau
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar akuntansi Keuangan No.1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta Salemba Empat.
- Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Istiana, K. (2019) Pengaruh komite audit, kualitas audit dan leverage terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017). Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jakarta: Salemba Empat
- Kashif, M. (2020). Covid-19 and the Future of Microfinance: Evidence and Insights from Pakistan, *Forthcoming Oxford Review of Economic Policy (Special Issue)*.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers: Jakarta Keputusan Menteri Keuangan.
- Kinerja Keuangan Perusahaan. Timor Leste.
- Laucereno, Sylke Febrina, Gubernur BI: Kami minta perbankan segera turunkan bunga kredit.
- Mares, Suci, & Popita (2013). Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*.
- Mathius, T. (2016). Kualitas audit dan pengukurannya, Jakarta: Alfabeta. Maya, S, &

- Ningsih. (2018) Pengaruh komite audit, firm size dan leverage
- Muhammad Fahdi. (2018). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Seprovinsi Riau). Jurnal Valuta.
- Mulyadi. (2014). Auditing. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat. Munawir. (2007). Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty. Mutamimah, Siti N, & Zaidah, C. (2012). Analisis Eksternal Dan
- Naurah, N., & Arramadani, (2016) Skripsi, “Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”.
- Pergerakan Jakarta Islamic Index (JII) Masih didukung Oleh Sejumlah Sentimen Positif.
- Permata, G.S. (2018). Pengaruh Pergantian Auditor, Tenur Audit, dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan 70 Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Akuntansi Bisnis, Universitas Katolik Soegijapranata.
- Pramesti, & Getut. (2014). Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22.
- Purba, & Antilan. (2010). Sastra Indonesia Kontemporer. Yogyakarta: Graha ilmu
- Raharjaputra, & Hedra, S., (2011). Manajemen Keuangan dan Akuntansi.
- Riyanto, S & Hatmawan. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif. E-Book.
- Rosmiati Desy. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015). Skripsi. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Depok.
- Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddi.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Terhadap kualitas pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan bumh yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2011-2016). Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Umarudin Kurniawan. (2018) “Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci”. (Tesis Ilmu Akuntansi Universitas Lampung, Bandar Lampung).
- www.idx.co.id
- Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Yogyakarta: EKONISIA.
- Yulinda, N., Nasir, A., dan Idrus, R. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, leverage, pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan

keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013). Riau University.

Zainul. & Arifin. (2006). Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta Alvabet ,

Zbigniew, Korzeb, & Reyes, S., Medina. (2019) Sustainability Performance: A Comparative Analysis in The Polish Banking Sector, Sustainability.